

Pelatihan Jurnalistik Bagi OSIS Di SMA N 1 Kintamani

Tiawan *, Made Artana , Ni Komang Septi Virgayanti, M. Alto Rizky Bintang Pratama

STMIK Primakara, Denpasar Bali, Indonesia

*e-mail korespondensi: tiawan@primakara.ac.id

Abstract

SMAN 1 Kintamani is located in Bayung Gede, Kec. Kintamani, Bangli Regency, Bali. SMA Negeri 1 Kintamani was founded in 1990, which is located at Yudhistira Street, Bayung Gede Village, Kintamani Bangli. From year to year SMA Negeri 1 Kintamani has experienced improvements in the fields of academics, facilities and infrastructure, administration, student affairs, and public relations, so that little by little it has increased. This increase is the result of school management by empowering various parties through partnerships between formal and non-formal institutions. The improvements made at SMAN 1 Kintamani are solely aimed at providing a better learning process for all students. The learning process is carried out by utilizing ICT media. The learning process at SMAN 1 Kintamani has been supported by facilities and infrastructure in accordance with today's global demands. There is free internet access for students, computers in the ICT LAB and other facilities to support student creativity in learning. There are extracurricular activities to explore the potential interests and talents of students. One of the requests and talents of students is Journalism, this was conveyed by the Principal of SMAN 1 Kintamani that the need for journalism material within the OSIS organization needed to be increased, so that SMAN 1 Kintamani invited lecturers from STMIK Primakara to assist in journalism training. Improving students' literacy skills in schools, including: (1) Creating a reading culture in schools and society; (2) Increase knowledge by reading various kinds of useful information; (3) Expanding and increasing vocabulary growth. (4) Improving the fluency of writing and composing sentences, and (5) Encouraging students to get used to developing a personal writing style and looking for an organization according to their own ideas.

Keywords: Community Service, Journalist, STMIK Primakara, SMAN 1 Kintamani

Abstrak

SMAN 1 Kintamani berlokasi di Bayung Gede, Kec. Kintamani, Kabupaten Bangli, Bali. SMA Negeri 1 Kintamani berdiri pada tahun 1990, yang beralamat di jalan Yudhistira, Desa Bayung Gede, Kintamani Bangli. Dari tahun ke tahun SMA Negeri 1 Kintamani telah mengalami perbaikan dalam bidang akademik, sarana dan prasarana, ketatausahaan, kesiswaan, dan kehumasan, sehingga sedikit demi sedikit mengalami peningkatan. Peningkatan ini merupakan hasil pengelolaan sekolah dengan memberdayakan berbagai pihak melalui kemitraan antar lembaga formal maupun non formal. Perbaikan-perbaikan yang dilakukan di SMAN 1 Kintamani semata-mata bertujuan untuk memberikan proses pembelajaran yang semakin baik kepada seluruh siswa. Proses pembelajaran yang dilaksanakan dengan memanfaatkan media TIK. Proses pembelajaran di SMAN 1 Kintamani telah didukung oleh fasilitas sarana dan prasarana sesuai dengan tuntutan global sekarang ini. Tersedia akses internet gratis untuk siswa, komputer di LAB TIK serta fasilitas lain untuk menunjang kreativitas siswa dalam belajar. Terdapat kegiatan ekstrakurikuler untuk menggali potensi minat dan bakat siswa. Salah satu minat dan bakat siswa yaitu terhadap Jurnalisme hal ini disampaikan disampaikan oleh Kepala Sekolah SMAN 1 Kintamani bahwa kebutuhan akan materi jurnalis di dalam organisasi OSIS perlu ditingkatkan, sehingga SMAN 1 Kintamani mengundang dosen dari STMIK Primakara untuk membantu dalam pelatihan jurnalisme, Adapun tujuan dilaksanakannya program peningkatan kemampuan literasi siswa di sekolah, antara lain: (1) Menciptakan budaya membaca di sekolah dan masyarakat; (2) Meningkatkan pengetahuan dengan membaca berbagai macam informasi bermanfaat; (3) Memperluas dan meningkatkan pertumbuhan kosa kata. (4) Meningkatkan kelancaran tulis menulis dan menyusun kalimat, dan (5) Mendorong peserta didik terbiasa mengembangkan suatu gaya penulisan pribadi dan mencari pengorganisasian yang sesuai dengan gagasannya sendiri.

Kata Kunci: Pengabdian kepada Masyarakat, Jurnalis, STMIK Primakara, SMAN 1 Kintamani.

Accepted: 2023-06-07

Published: 2023-07-03

PENDAHULUAN

SMA Negeri 1 Kintamani berdiri pada tahun 1990, yang beralamat di jalan Yudhistira, Desa Bayung Gede, KintamaniBangli. Dari tahun ke tahun SMA Negeri 1 Kintamani telah mengalami perbaikan dalam bidang akademik, sarana dan prasarana, ketatausahaan, kesiswaan, dan kehumasan, sehingga sedikit demi sedikit mengalami peningkatan. Peningkatan ini merupakan hasil pengelolaan sekolah dengan memberdayakan berbagai pihak melalui kemitraan antar lembaga formal maupun non formal. Secara geografis, sekolah ini terletak di daerah Kintamani dengan akses internet yang masih kurang cukup memadai. Fasilitas sekolah ini juga masih kurang memadai terutama untuk sarana dan prasarana pembelajaran seperti lab computer, lab Bahasa, lab IPA, akses internet, dan sarana bangunan sekolah.

Dari komunikasi yang sudah disampaikan oleh pihak sekolah dalam hal ini Kepala Sekolah SMAN 1 Kintamani bahwa ada kebutuhan pelatihan terkait jurnalisme untuk anggota OSIS di sekolah, hal ini tentu menjadi landasan bagi kampus STMIK Primakara untuk mengadakan pelatihan terkait Jurnalisme agar OSIS dapat mengoptimalkan kemampuan Jurnalis dalam berbagai hal baik itu di sekolah maupun diluar sehingga siswa maupun anggota OSIS bisa mengembangkan skill serta menggali potensi jurnalis dari sisi siswa.

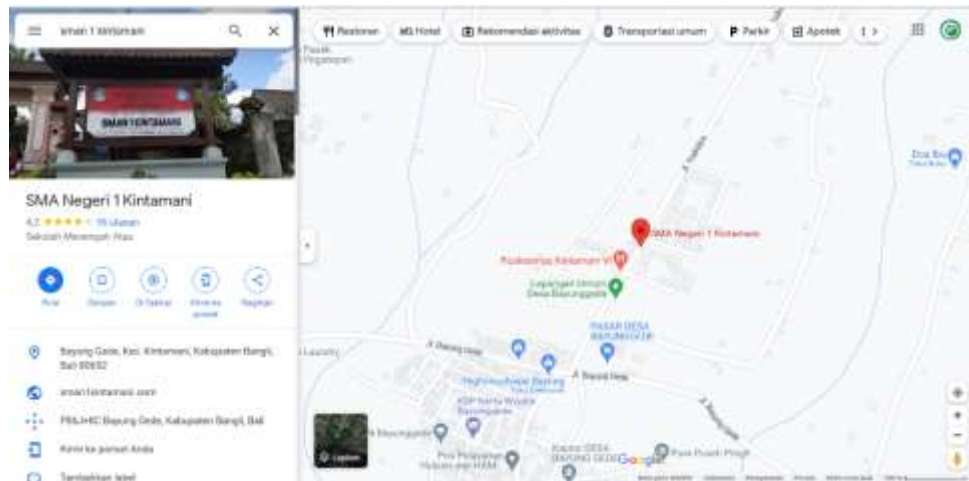
Peran jurnalis dalam era media sosial adalah untuk menyaring informasi yang bersifat sensational atau tidak akurat dan memberikan informasi yang faktual dan terpercaya kepada masyarakat. (Al-Rawi, 2019)^[1]. Jurnalisme juga dapat berbasis data memungkinkan jurnalis untuk menggunakan teknologi dan metode analisis data untuk memproduksi berita yang lebih faktual dan mendalam. (Gray, Bounegru, & Chambers, 2012)^[2]. Ada beberapa jenis jurnalisme, seperti jurnalisme sensor, visual dan kewirausahaan. Jurnalisme sensor memanfaatkan teknologi sensor untuk memantau kondisi lingkungan dan menghasilkan laporan berita yang lebih akurat dan terperinci. (Gyenes, 2016)^[3]. Jurnalisme visual memanfaatkan elemen visual seperti foto, video, dan grafik untuk menambah kekuatan pesan dan daya tarik dari suatu laporan berita. (Messaris, 2017)^[4]. Jurnalisme kewirausahaan menekankan pada kreativitas, inovasi, dan pengembangan model bisnis baru untuk menghasilkan pendapatan yang dapat membiayai jurnalisme yang berkualitas. (López-Goñi & Altuna-Cid, 2020)^[5]. Jurnalisme proses fokus pada proses pembuatan berita daripada hasil akhirnya. Dalam teori ini, jurnalis mengambil pembaca dalam perjalanan mereka dalam mencari informasi, memeriksa sumber, memilih sudut pandang, dan melakukan penyuntingan. (Deuze, 2018)^[6]. Jurnalisme interaktif memungkinkan pembaca untuk terlibat dalam proses pembuatan berita dengan memberikan umpan balik dan partisipasi aktif. (Mair & Keeble, 2016)^[7]. Jurnalisme lingkungan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran tentang masalah lingkungan dan mempromosikan tindakan yang lebih berkelanjutan dan bertanggung jawab terhadap alam. (Bowers, 2017)^[8]. Jurnalisme opini memungkinkan jurnalis untuk mengungkapkan pendapat mereka sendiri tentang isu-isu terkini, seringkali dengan menggunakan sudut pandang yang lebih pribadi dan subjektif. (Jönsson, 2020)^[9]. Dari berbagai teori yang ada tentang Jurnalis dapat disimpulkan bahwa peran jurnalis dalam masyarakat masih sangat penting meskipun telah terjadi banyak perubahan dalam era digital. Jurnalis diharapkan memiliki keterampilan yang kompleks, mulai dari pengelolaan konten media sosial hingga praktik jurnalisme data. Penting bagi para jurnalis untuk memperkuat etika jurnalisme dan menjaga integritas profesi mereka dalam menghadapi berbagai tantangan, seperti penurunan kepercayaan publik terhadap media dan adanya tekanan dari kekuatan politik atau ekonomi. Dalam menjalankan tugas mereka, jurnalis harus tetap berpegang pada nilai-nilai inti seperti objektivitas, akurasi, dan kebenaran.

METODE

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini berupa pelatihan untuk jurnalis siswa OSIS dengan memanfaatkan teknologi informasi dan metode jurnalistik terkini sekaligus siswa diberikan ruang untuk mengimplementasikan dan mencoba beberapa platform jurnalis baik podcast maupun berbentuk aplikasi untuk membantu dalam penulisan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari pengabdian masyarakat ini selain berupa pelatihan untuk siswa-siswi SMA N 1 Kintamani mereka juga bisa melakukan praktik terhadap penggunaan tools dalam berbagai platform yang bisa digunakan oleh Osis di sekolah. Gambaran iptek yang diberikan dalam pengabdian masyarakat ini adalah memanfaatkan metode jurnalistik dengan memanfaatkan teknologi informasi. Platform pembelajaran dengan menggunakan platform Canva, Evernote, Detik.com, Wattpad, Grammarly, CNN Indonesia, Trello, Quilbot, Plagiarism dan Clubhouse. Adapun lokasi pengabdian dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 1. SMA N 1 Kintamani Bali

Berikut hasil dokumentasi pengabdian masyarakat di SMA N 1 Kintamani Bali



Gambar 2. Dokumentasi Bersama seluruh OSIS dan Panitia



Gambar 3. Dokumentasi Pelatihan Jurnalistik di OSIS SMA N 1 Kintamani Bali

Adapun materi pelatihan Jurnalistik OSIS di SMA N 1 Kintamani dapat dilihat pada gambar sebagai berikut :



Gambar 4. Halaman Utama Materi



Gambar 5. Tools yang digunakan saat pelatihan pengabdian



Gambar 6. Sertifikat Pengabdian Kepada Masyarakat

KESIMPULAN

Simpulan dari pengabdian ini yaitu pengabdian telah dilaksanakan pada tanggal 19 Januari 2023 dengan jumlah 49 siswa dari OSIS SMAN 1 Kintamani. Link Materi Pengabdian dapat dilihat pada : https://bit.ly/Jurnalistik_SMAN1Kintamani. Adapun saran dari pengabdian ini dari pihak mitra atau SMAN 1 Kintamani yaitu ingin adanya pelatihan lanjutan lebih dari 1x secara daring untuk mencukupi kebutuhan sertifikat pelatihan bagi guru sesuai aturan yang berlaku

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Rawi, A. (2019). Journalists' role in the social media age. *Digital Journalism*, 7(6), 761-779. DOI: 10.1080/21670811.2018.1492496
- Gray, J., Bounegru, L., & Chambers, L. (2012). *The data journalism handbook*. O'Reilly Media.
- Gyenes, A. (2016). Sensor journalism theory. In M. Carlson (Ed.), *Journalistic role performance: Concepts, contexts, and methods* (pp. 171-187). Routledge.
- Messaris, P. (2017). Visual journalism theory. In *The International Encyclopedia of Journalism Studies* (pp. 1-8). Wiley.
- López-Goñi, I., & Altuna-Cid, G. (2020). Entrepreneurial journalism theory. In P. Boczkowski & C. Anderson (Eds.), *Remaking the News: Essays on the Future of Journalism Scholarship in the Digital Age* (pp. 205-224). MIT Press.
- Deuze, M. (2018). Process journalism theory. In K. Wahl-Jorgensen & T. Hanitzsch (Eds.), *The Handbook of Journalism Studies* (2nd ed., pp. 227-239). Routledge.
- Mair, J., & Keeble, R. (2016). Interactive journalism theory. In *The Routledge Handbook of Developments in Digital Journalism Studies* (pp. 188-201). Routledge.
- Bowers, C. A. (2017). Environmental journalism theory. In S. A. Smith & A. C. Tandoc Jr. (Eds.), *The Routledge Companion to Digital Journalism Studies* (pp. 175-185). Routledge.
- Jönsson, M. (2020). Opinion journalism theory. In *The Handbook of Journalism Studies* (2nd ed., pp. 263-276). Routledge.